BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan SDM dari suatu perusahaan sangat mempengarhui aspek-aspek penentuan keberhasilan kerja dan pencapaian target dari perusahaan terserbut. Karena jika SDM dapat diorganisir dengan baik maka diharapkan perusahaan dapat menjalankan semua proses usahanya dengan baik.

Penilaian terhadap suatu pekerjaan dalam sebuah perusahaan merupakan suatu tahap evaluasi kerja yang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan bagi kelangsungan aktivitas perusahaan didalamnya. Pekerjaan yang diinginkan oleh perusahaan terhadap para pekerja memiliki standart mutu untuk mengukur keberhasilan kerja. Penilaian kinerja karyawan merupakan salah satu butir dari delapan butir pemberdayaan. Jika proses pemberdayaan melalui training telah dilaksanakan, pentinglah memantau perkembangan dan menilai hasilnya. Pemantau dan penilaian dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi sebagian ciri manajemen yang dijalankan, baik penilai maupun yang dinilai dengan mempertimbangkan sasaran-sasaran dan standar yang telah ditetapkan, dipenuhi dan dicermati.

Permasalahan yang dihadapi oleh PT. Mega Jaya Beton(Megamix) dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan karyawan terbaik adalah proses pengolahan data masih bersifat manual sehingga prosesnya menjadi lebih lama. Manager masih kesulitan pada saat pengumpulan data yang sifatnya banyak karena pada setiap minggu karyawan memberikan laporan pekerjaannya. Masih belum adanya pembobotan dari setiap kriteria maka diperlukan metode yang tepat. Saat manager mendapatkan hasil akhir yang nilainya sama antar karyawan maka manager harus melihat lagi dari nilai perkriterianya untuk menjadi bahan pertimbangan

Pemberian bonus merupakan salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan sebagia sebuah bentuk penghargaan kepada karyawan yang kinerjanya selama ini dianggap memuaskan oleh perusahaan. Penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan terbaiknya dapat mendorong setiap karyawan utnuk selalu memberikan kinerja yang terbaik bagi perusahaan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya diperusahaan. Pemilihan karyawan terbaik merupakan salah satu aspke yang cukup penting di perusahaan karena dengan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki kompetensi tinggi dapat

meningkatkan produktivitas dan kinerja suatu perusahaan serta menghasilkan pemimpinpemimpin hebat di masa depan.

Metode yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan adalah Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Simple Additive Weighting (SAW). Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) digunakan karena merupakan metode populer untuk mencari nilai pembobotan pada setiap kriteria yang ditetapkan. Metode Simple Additive Weighting (SAW) digunakan karena proses hitungnya cukup sederhana, dapat memberikan prioritas urutan alternatif berupa ranking tertinggi sampai terendah, mudah diimplementasikan, dan menggunakan konsep pembobotan dalam perhitungannya. Menghasilkan sistem yang mampu mengurangi terjadinya kesalahan dalam pencatatan atau penghitungan, meningkatkan efektifitas dalam pengolahan data, memudahkan dalam pemilihan dan pembuatan laporan hasil kinerja karyawan yang cepat dan akurat.

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem untuk membantu dan menentukan keputusan kepada pengguna informasi agar lebih tepat dalam memecahkan masalah yang ada, dimana dilakukan dalam perusahaan, instansi, maupun suatu organisasi dengan menggunakan data yang ada dan metode tertentu. Sistem pendukung keputusan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi atas kinerja karyawan yaitu dengan menggunakan salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan. Untuk menentukan karyawan terbaik dilakukan dengan cara menjumlahan bobot dari rating kinerja pada setiap alternatif untuk semua atribut

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan permasalahan pada skripsi ini, yakni bagaimana cara menentukan karyawan terbaik di PT.Mega Jaya Beton dengan metode SAW dan AHP.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam sistem pendukung keputusan adalah.

- Ruang lingkup masalah penelitian ini berada di PT.Mega Jaya Beton
- Data dan bobot yang digunakan dalam skripsi ini sama dengan data yang diperoleh daru PT.Mega Jaya Beton.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membangun suatu model pengambilan keputusan dengan menggunakan metode Simple Additvie Weighting (SAW) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk menentukan karyawan terbaik dengan kriteria-kriteria yaitu tanggung jawab, kehadiran, sikap, kemampuan komunikasi.
- b. Menerapkan metode SAW dan AHP sebagai salah satu metode pemecahan masalah yang dialami perusahaan belum adanya perhitungan pembobotan kriteria untuk pemilihan karyawan terbaik. Dengan membuat sistem pendukung keputusan dengan pemilihan karyawan terbaik maka akan mempermudah untuk perusahaan melakukan penilaian untuk karyawan
- Kesulitan dalam proses perhitungan dan pengelolaan data yang masih terpisahpisah sehingga membuat penetuan karyawan kurang maksimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan untuk menetukan karyawan yang diseleksi secara objektif.
- Membantu manager Mega Jaya Beton dalam menentukan karywan terbaik.

1.6 Metode Penelitian

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Wawancara

Metode pengumpulan data ini melakukan wawancara langsung kepada manager perusahaan PT. Mega Jaya Beton untuk mendapatkan data-data yang tepat mengenai karyawan di perusahaan tersebut.

1.6.2 Metode Analisis

Data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara tersebut dilakukan proses analisa untuk mendapatkan hasil dari permasalahan yang timbul.

1.6.3 Perancangan Sistem

Percangan sistem ini menggunakan UML (Unified Modelling Language) dengan use case diagram, perancangan basis data ERD (Entity Relationship Diagram). Sistem SPK pemilihan karyawan terbaik yang dibangun, merupakan sebuah sistem aplikasi yang berbasis web. Dan membutuhkan sebuah datahase (basis data) didalamnya. Pemodelan basis data dalam penelitian ini menggunakan ERD (Entity Relationship Diagram). Dan untuk merancang kebutuhan system mengggunakan UML.

ERD untuk menggambarkan model suatu database berdasarkan objek-objek dan memodelkan struktur dari hubungan data menggunakan simbol. ERD yang dibuat untuk sistem pendukung keputusan pemilihan karyawan terbaik, dapat disajikan pada.

1.6.4 Metode Testing

Metode testing yang digunakan pada penelitian ini yaitu Black Box testing. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui kesalahan logika serta mengetahui kistem tersebut telah sesuai apa belum.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat setiap bab untuk memberikan gambaran isi dari tiap-tiap bab yang ada dalam skripsi. Adapun sistematika dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang digunakan dengan sistem pedukung keputusan karyawab terbaik dengam metode Simple Addictive Weighting (SAW) dan Analytic Hierarchy Process(AHP).

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam pencarian data dalam pengembangan sistem. Dimana bab ini membahas lebih rinci tentang metode pengumpulan data yang digunakan serta adanya tahapan penelitian yang dilakukan di PT. Mega Jaya Beton.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini membahas tentang uraian lebih detail serta perancangan sistem yang akan dibuat, meliputi *use case, activity, sequence, elass diagram* dan *database* dari system ini.

BAR V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari uraian yang telah diterangkan pada bab-bab sebelumnya, hasil pemecahan masalah diperoleh dari penyelesaian skripsi, serta saran-saran yang utnuk pengembangan lebih lanjuy agar tercipta basil yang lebih baik.

